

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini dijabarkan, yaitu:

5.1.1 Model pelatihan berbasis *seulangke* yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki karakter, yaitu: *beujujur* (kejujuran), *jeuet* (kompetensi), *cakap peugah haba* (keahlian berkomunikasi), *cakap meulego* (keahlian negosiasi), *beuhê cok reusiko* (siap menghadapi tantangan), dan *seumike u keue* (berpikir masa depan). Karakter-karakter tersebut diinternalisasikan ke dalam model pelatihan yang dikembangkan Goad (1982), mulai dari analisis rekrutmen peserta pelatihan, membuat perencanaan pelatihan, melakukan pengembangan materi, melakukan kegiatan perencanaan, pengembangan dan validasi pelatihan, dan melakukan kegiatan pelatihan serta mengevaluasikannya.

5.1.2 Perangkat pelatihan berbasis *seulangke* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, dapat ditinjau dari validitas isi dan validitas konstruk. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pelatihan tersebut dapat mendukung penerapan model pelatihan.

5.1.3 Perangkat pelatihan MPKS-*Seulangke* yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis, dapat ditinjau dari sisi: (a) penilaian validator terhadap perangkat pelatihan MPKS-*Seulangke* sangat valid, (b) terlaksananya perangkat pelatihan dalam kegiatan model pelatihan MPKS-*Seulangke*, yang dapat dilihat dari tingkat ketuntasan pelaksanaannya.

5.1.4 Perangkat pelatihan MPKS-*Seulangke* yang dikembangkan memenuhi kriteria efektif, ditinjau dari: (a) aktifitas peserta dalam kegiatan pelatihan MPKS-*Seulangke*; (b), respon positif yang diberikan peserta pelatihan terhadap pelaksanaan MPKS-*Seulangke*. Hal ini dapat dilihat dari respon peserta pada uji coba I sebesar 86,66 dan uji coba II sebesar 83,70, berada dalam kategori sangat positif dan (c) kompetensi kepala sekolah berbasis *seulangke* dengan menggunakan perangkat pelatihan yang dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Hal ini dapat ditinjau dari perolehan N-Gain peserta pada akhir uji coba I sebesar 65,15% dan uji coba II sebesar 66,27%, berada dalam kategori sedang atau cukup efektif.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dijabarkan, yaitu:

5.1.1 Model pelatihan MPKS-*Seulangke* dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah sekaligus dapat dijadikan sebagai alternatif dan pilhan pelatihan dalam upaya peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam menerapkan konsep-konsep manajerial, supervise dan kewirausahaan di sekolah;

5.1.2 Perangkat-perangkat model pelatihan MPKS-*Seulangke* yang dihasilkan, hendaknya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian lainnya;

5.1.3 Model pelatihan MPKS-*Seulangke* hendaknya dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti lainnya dalam mengkaji permasalahan tentang kompetensi kepala sekolah.

5.3 Saran

Saran dari penelitian ini dijabarkan, yaitu:

- 5.3.1 Kepada para pengelola pelatihan dan tutor yang berupaya untuk meningkatkan penguasaan konsep dan kemampuan peserta pelatihan dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan minat belajar peserta, maka penerapan model pelatihan MPKS-*Seulangke* dapat dijadikan salah satu alternatif jawaban permasalahan tersebut;
- 5.3.2 Model pelatihan berbasis *seulangke* yang dihasilkan baru sampai pada tahap pengembangan, belum diimplementasikan secara luas di sekolah-sekolah lainnya. Untuk mengetahui efektivitas model pelatihan dalam berbagai materi pokok bahasan lain yang sesuai, disarankan pada para manajer pelatihan dan peneliti untuk mengimplementasikan model ini pada ruang lingkup yang lebih luas di sekolah-sekolah lainnya;
- 5.3.3 Bagi pengelola pelatihan yang ingin menerapkan model pelatihan berbasis *seulangke* pada tema yang lainnya, tentunya dapat merancang/mengembangkan sendiri perangkat pelatihan yang diperlukan dengan memperhatikan komponen-komponen model pelatihan dan karakteristik dari materi yang dikembangkan.